

**KAJU ULANG KONSTRUKSI SISTEM PIPA DARI *DISCHARGE*
COMPRESSOR AJAX DPC-600 KE SCRUBBER DENGAN
*METODE GRINELL DAN PROGRAM SAP2000***

PT
Meri
2007



Dibuat Untuk Mengenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Oleh :

AULIA AKBAR BASIR

03023150065

**JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2007

696.207

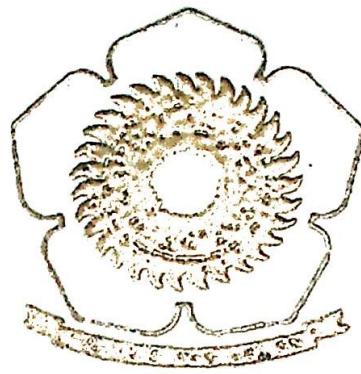
BAS

KAJI ULANG KONSTRUKSI SISTEM PIPA DARI *DISCHARGE*
COMPRESSOR AJAX DPC-600 KE SCRUBBER DENGAN
METODE GRINELL DAN PROGRAM SAP2000



A. 19256

19638



Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

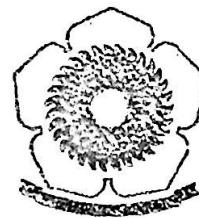
Oleh :

AULIA AKBAR BASIR

03023150065

JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK MESIN
INDERALAYA



SKRIPSI

KAJI ULANG KONSTRUKSI SISTEM PIPA
DARI *DISCHARGE COMPRESSOR AJAX DPC-600* KE *SCRUBBER*
DENGAN METODE GRINELL DAN PROGRAM SAP2000

OLEH :

AULIA AKBAR BASIR

03023150065

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Mesin

Ir. Helmy Alian, MT
NIP. 131 672 077

Diperiksa dan disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

Ir. Zainal Abidin, MT
NIP. 131 595 557
26/12/07



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK MESIN

Agenda Nomor : 1705/TA/LA/
2008
Diterima tanggal : 2 Januari 2008
Paraf :

Nama : Aulia Akbar Basir

NIM : 03023130066

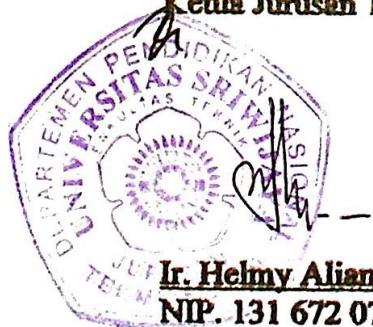
Mata Kuliah : Konstruksi Sistem Pipa

Spesifikasi : Kaji Ulang Konstruksi Sistem Pipa Dari *Discharge Compressor*
Ajax DPC-600 ke Scrubber Design Metode Grinell dan Program
SAP2000

Diberikan tgl : Maret 2007

Selesai tgl : November 2007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin



Ir. Helmy Alian, MT
NIP. 131 672 077

Diperiksa dan disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

Zainal Abidin
Ir. Zainal Abidin, MT
NIP. 131 595 557 26/12/07

Dengan menyebut Allah Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

"Belajar adalah sebagian dari ibadah, maka kajilah ilmu sebanyak-banyaknya agar kamu beriman" (Kata Mutiara Rasulullah)

"Sekali saja kamu belajar untuk berputus asa maka akan menjadi kebiasaan!"

"Tak ada kata yang dapat kuperlukan. Tak ada suara yang dapat kusuarakan, tanpa petunjuk dan bantuan-Mu. Hanya syukur yang dapat aku panjatkan. Hanya puji dan doa yang dapat aku ceplukan. Sesungguhnya tak ada tuanngannya di alam yang Engkau ciptakan. Sesungguhnya diriku ini hanyalah ciptaan-Mu yang lemah lahir dan batln. Mariydi setiap perbuatan, janganlah terciptilah senantiasa mengingat-Mu, jadikanlah rizki kami datang dari rahmat-Mu dan untuk mengingat-Mu, serta jadikanlah diri kami sebagai hamba yang dapat mengingat-Mu sepuasnya apa yang tertulis pada kitab-Mu dan sunnah Rasul-Mu. Sesungguhnya Engkau yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Amin"

Kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT, Rasulnya dan agama Islam
2. Kedua Orang Tuaku yang aku cintai
3. Adik-adikku yang aku sayangi
4. Keluarga besarku
5. Yossi Yuniarika
6. Teman - teman Teknik Mesin yang tidak bisa
kusebutkan satu persatu

ABSTRAK

Sistem perpipaan gas bertekanan tinggi yang merupakan unit sistem perpipaan di lokasi pengeboran minyak dan gas di Jene Field Station, PT. Medco E & P Palembang, South Sumatera Indonesia. Di kaji ulang konstruksi sistem perpipaannya dengan menggunakan metode Grinell dan metode elemen hingga (program SAP2000) sebagai rujukan dalam menganalisa tegangan-tegangan yang terjadi pada konstruksi pipa tersebut.

Konstruksi pipa yang dianalisa yaitu pipe line dari Discharge Compressor Ajax DPC-600 ke Scrubber Injection gas dengan temperature 223 °F dan tekanan 1295 Psi.

Gas yang bertekanan tinggi tersebut digunakan sebagai *gas lift*, yaitu gas yang digunakan untuk mengangkat minyak di dalam perut bumi agar mudah untuk dibawa dan diproses menjadi minyak yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah dilakukan perhitungan dengan metode Grinell didapat bahwa pipa berukuran 2 inch tegangan terbesar terjadi dititik b sebesar 221,865 psi, pipa 4 inch (b-f) terjadi dititik f sebesar 447,832 psi, pipa 8 inch (f-i) terjadi dititik h sebesar 1224,458 psi dan pipa 4 inch (i-l) terjadi dititik k sebesar 6316,5 psi. Sedangkan tegangan expansi izin sebesar 21718,75 psi, sehingga konstruksi dapat dikatakan aman.

Perhitungan dengan Program SAP2000 diperoleh gaya aksial maksimum terjadi di frame 62 sebesar 14784,48 lb, momen pada sumbu 2 maksimum terjadi di frame 52 sebesar 195332,2 lb.in, dan momen pada sumbu 3 maksimum terjadi di frame 59 sebesar 128590,3 lb.in.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya jualah penulis dapat Tugas Akhir ini yang berjudul : “ Kaji Ulang Konstruksi Sistem Pipa dari *Discharge Compressor Ajax DPC-600* ke *Scrubber* dengan Metode Grinell dan Program SAP2000 ”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa saran, petunjuk serta bimbingan hingga selesaiya Tugas Akhir ini, khususnya kepada :

1. Bapak Ir. Helmy Alian, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
2. Bapak Ir. M. Zahri Kadir, MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Ir. Zainal Abidin, MT, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis hingga selesaiya laporan Tugas Akhir ini
4. Bapak Rahmat Yani, selaku Kepala Bagian di Departemen Mechanic and Electric, Jene Field Station, PT. Medco E & P Indonesia, Sumatera Bagian Selatan
5. Bapak Chandra, selaku pembimbing dalam pengumpulan data dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir di Jene Field Station, PT. Medco E & P Indonesia, Sumatera Bagian Selatan

6. Bapak dan Ibu karyawan Departemen Mechanic and Electric, Jene Field Station, PT. Medco E & P Indonesia, Sumatera Bagian Selatan
7. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
8. Rekan - rekan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Univesitas Sriwijaya
9. Erik Maulana, Agung Sastra Wiguna, Amirullah, Yan Very Alfin HSB, Idwan Sastra, Afrin, Thomas Alpa Edison, Muhammad Hamka, Febi, Ibat, Idrus, yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan di dalamnya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dari semua pihak demi penyempurnaan tugas laporan ini di masa yang akan datang.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua dan penulis sendiri khususnya.

Inderalaya, November 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
NOMENCLATURE	xiii

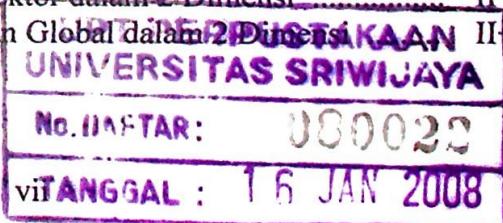
BAB

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang	I-1
I.2 Maksud dan Tujuan Penulisan	I-2
I.3 Permasalahan	I-3
I.4 Pembatasan Masalah	I-3
I.5 Metodologi Penulisan	I-4
I.6 Sistematika Penulisan	I-4

II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Tegangan-tegangan yang Terjadi pada Pipa	II-1
II.1.1 Tegangan Longitudinal	II-2
II.1.2 Tegangan Cirkumferensial	II-3
II.1.3 Tegangan Radial	II-4
II.1.4 Tegangan Geser	II-4
II.2 Metode Elemen Hingga	II-6
II.2.1 Langkah-langkah dalam Pengerjaan Metode Elemen Hingga	II-7
II.2.2 Hubungan Regangan-Displacement dan Tegangan-Regangan	II-7
II.2.3 Fungsi Displacement untuk Elemen Pegas	II-8
II.2.4 Elemen Truss	II-9
II.2.4.1 Fungsi Displacement untuk Elemen Truss	II-9
II.2.4.2 Matrik Kekakuan Elemen Bar	II-10
II.2.4.3 Transformasi Vektor dalam 2 Dimensi	II-12
II.2.4.4 Matrik Kekakuan Global dalam 2 Dimensi	II-15



II.2.4.5 Perhitungan Tegangan untuk Bar dalam Dalam Bidang x – y	II-17
II.2.4.6 Matrik Transformasi dan Matrik Kekakuan untuk Bar (Batang) dalam Ruang 3 Dimensi	II-18
II.2.5 Elemen Beam	II-21
II.2.5.1 Fungsi Displacement Elemen Beam	II-23
II.2.5.2 Hubungan Regangan-Displacement dan Tegangan-Regangan	II-24
II.2.5.3 Matrik Kekakuan Elemen Beam	II-25
II.2.5.4 Beban Terdistribusi Untuk Beam	II-26
II.2.6 Plane Frame	II-29
II.2.6.1 Matrik Kekakuan Frame	II-30
II.2.6.2 Persamaan Grid	II-32
II.2.6.3 Matrik Transformasi untuk Beam dalam Ruang 3 Dimensi	II-35

III. ANALISA KEAMANAN KONSTRUKSI

III.1 Data – data Konstruksi	III-1
III.2 Analisa Tegangan-tegangan pada Pipa	III-2
III.2.1 Perhitungan dengan Metode Grinell	III-3
III.2.2 Perhitungan Momen Inersia	III-3
III.2.2.1 Bidang XY	III-3
III.2.2.2 Bidang XZ	III-5
III.2.2.3 Bidang YZ	III-7
III.3 Perhitungan Gaya-gaya yang terjadi	III-9
III.3.1 Untuk Pipa 2 inch, a – b	III-9
III.3.2 Pipa 4 inch, b – f	III-11
III.3.3 Pipa 8 inch, f – i	III-12
III.3.4 Pipa 4 inch, i – l	III-13
III.4 Perhitungan Momen Lentur dan Momen Torsi yang Terjadi	III-14
III.4.1 Pipa 2 inch, a – b	III-14
III.4.2 Pipa 4 inch, b – f	III-15
III.4.3 Pipa 8 inch, f – i	III-15
III.4.4 Pipa 4 inch, i – l	III-16
III.5 Perhitungan Tegangan Lentur (S_B) dan Tegangan Geser (S_T)	III-16
III.5.1 Pipa 2 inch, a – b	III-16
III.5.2 Pipa 4 inch, b – f	III-17
III.5.3 Pipa 8 inch, f – i	III-18
III.5.4 Pipa 4 inch, i – l	III-19
III.6 Tegangan Izin Material (<i>Allowable Stress</i>)	III-20
III.7 Perhitungan Tegangan-tegangan Utama Pada Pipa	III-21
III.7.1 Tegangan Longitudinal (S_L)	III-21

III.7.1.1 Pipa 2 inch, a – b	III-21
III.7.1.2 Pipa 4 inch, b – f	III-22
III.7.1.3 Pipa 8 inch, f – i	III-22
III.7.1.4 Pipa 4 inch, i – l	III-23
III.7.2 Tegangan Sirkumferensial (S_C)	III-23
III.7.3 Tegangan Torsional (S_T)	III-23
III.8 Perhitungan dengan Menggunakan Program SAP2000	III-24

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan	IV-1
IV.2 Saran	IV-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Tegangan-tegangan yang terjadi pada pipa	II-2
2. Tegangan sirkumferensial atau tegangan hoop	II-4
3. Tegangan akibat gaya geser	II-5
4. Elemen pegas dengan arah positif untuk nodal displacement dan gaya	II-8
5. Displacement \hat{u} sepanjang elemen bar	II-10
6. Bar dengan gaya tarik T dan positif nodal displacement dan gaya	II-10
7. Displacement umum vektor d	II-12
8. Hubungan antara vektor unit lokal dan global	II-13
9. Hubungan antara displacemet lokal dan global	II-14
10. Elemen bar dengan nodal gaya positif	II-18
11. Elemen bar dalam ruang 3 Dimensi	II-19
12. Beam dengan positif nodal displacement, rotasi, gaya dan momen ...	II-21
13. Beam dengan beban terdistribusi	II-22
14. Kurva defleksi dari beam	II-22
15. Segmen beam	II-24
16. Beam dengan beban terdistribusi merata	II-26
17. Reaksi-reaksi fixed-end pada beam dari gambar 16	II-26
18. (a) Beam dengan beban terdistribusi dan (b) Nodal gaya yang equivalent	II-26
19. (a) Elemen beam dengan beban positif dan (b) Nodal gaya yang equivalence	II-27
20. (a) Elemen beam dengan beban terdistribusi merata dan (b) Nodal gaya yang equivalence	II-27
21. Elemen frame dengan positif nodal displacement, rotasi, gaya dan momen	II-29
22. Bentuk struktur grid	II-32
23. Elemen grid dengan nodal-nodal gaya dan derajat kebebasan	II-33
24. Nodal dan elemen bar untuk puntiran dengan perjanjian tanda	II-33
25. Deformasi torsi dari segmen bar	II-34
26. Sistem koordinat	II-37
27. Sistem koordinat	II-37
28. Konstruksi sistem pipa beserta dimensi	III-1
29. Diameter pipa dan titik-titik pada pipa	III-3
30. Proyeksi bidang XY	III-3
31. Proyeksi bidang XZ	III-5
32. Proyeksi bidang YZ	III-7

DAFTAR TABEL

Tabel

II.1 Faktor reduksi material	II-5
III.1 Titik centroid bidang XY	III-4
III.2 Momen inersia terhadap bidang XY	III-4
III.3 Momen inersia sumbu x	III-4
III.4 Momen inersia sumbu y	III-5
III.5 Titik centroid bidang XZ	III-5
III.6 Momen inersia terhadap bidang XZ	III-6
III.7 Momen inersia sumbu x	III-6
III.8 Momen inersia sumbu z	III-7
III.9 Titik centroid bidang YZ	III-7
III.10 Momen inersia terhadap bidang YZ	III-8
III.11 Momen inersia sumbu y	III-8
III.12 Momen inersia sumbu z	III-8
III.13 Perhitungan gaya-gaya yang terjadi dititik a – b	III-10
III.14 Perhitungan gaya-gaya yang terjadi dititik b – f	III-11
III.15 Perhitungan gaya-gaya yang terjadi dititik f – i	III-12
III.16 Perhitungan gaya-gaya yang terjadi dititik i – l	III-14
III.17 Momen lentur dan momen torsi dititik a – b	III-14
III.18 Momen lentur dan momen torsi dititik b – f	III-15
III.19 Momen lentur dan momen torsi dititik f – i	III-15
III.20 Momen lentur dan momen torsi dititik i – l	III-16
III.21 Gaya dan momen maksimum hasil dari program SAP2000, Pipa 2 inch, a – b	III-24
III.22 Gaya dan momen maksimum hasil dari program SAP2000, Pipa 4 inch, b – f	III-25
III.23 Gaya dan momen maksimum hasil dari program SAP2000, Pipa 8 inch, f – i	III-25
III.24 Gaya dan momen maksimum hasil dari program SAP2000, Pipa 4 inch, i – l	III-25

DAFTAR LAMPIRAN

A. Specification Index For Appendix A	1
B. Moduli of elasticity and torsional rigidity for ferrous material.....	2
C. Thermal Expansion Data	3
D. Expantion Factor, c	4
E. Properties of Pipe	5
F. Function Of θ	7
G. Pressure – Temperature Ratings of Plain End Pipe Commonly Used In Power Plant Piping Systems	8
H. Properties of Common Materials	9
I. Tutorial SAP2000	10
J. Data Output SAP2000	16

NOMENCLATURE

A_i	Luas pipa bagian dalam (in^2)
A_m	Luas tebal pipa (in^2)
α	Koefisien expansi thermal (in/in)/ $^{\circ}\text{F}$
c	Faktor expansi
D_o	Diameter luar pipa (in)
d	Diamater dalam pipa (in)
E	Modulus elastisitas (psi)
ε	Regangan (mm)
F_x	Gaya dalam arah sumbu x (lbf)
F_y	Gaya dalam arah sumbu y (lbf)
F_z	Gaya dalam arah sumbu z (lbf)
I_x	Momen inersia garis terhadap sumbu x (ft^3)
I_y	Momen inersia garis terhadap sumbu y (ft^3)
I_z	Momen inersia garis terhadap sumbu z (ft^3)
I_{xy}	Momen inersia terhadap bidang xy (ft^3)
I_{xz}	Momen inersia terhadap bidang xz (ft^3)
I_{yz}	Momen inersia terhadap bidang yz (ft^3)
L_x	Panjang total pipa dalam arah x (ft)
L_y	Panjang total pipa dalam arah y (ft)
L_z	Panjang total pipa dalam arah z (ft)
I_p	Inersia polar (in^4)
M	Momen lentur (lb.in)
S_L	Tegangan longitudinal (psi)
S_C	Tegangan sirkumferensial (psi)
S_T	Tegangan torsional (psi)

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem transportasi fluida untuk kelangsungan berbagai proses dalam berbagai jenis industri mutlak diperlukan. Sistem perpipaan sebagai salah satu alat transportasi fluida selalu terlibat diberbagai proses industri, seperti industri permifyakan dan gas, pembangkit tenaga, sistem perairan dan lain-lain.

Sistem perpipaan merupakan gabungan dari beberapa pipa yang terhubung satu dengan yang lainnya yang membentuk suatu konstruksi. Sistem perpipaan merupakan sarana yang sangat penting dan harus diperhitungkan secara teliti baik dalam perencanaan dan penggunaannya. Didalam perencanaan, harus sesuai dengan kode standar yang telah ditetapkan agar konstruksi tersebut aman. Hal ini dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam rancangan sistem perpipaan dan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, maka akan sangat membahayakan, baik bagi industri itu sendiri maupun bagi jiwa manusia disekitarnya.

Dari uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk memilih skripsi dibidang perpipaan dengan judul “ Kaji Ulang Konstruksi Sistem Pipa dari Discharge Compressor Ajax DPC-600 ke Scrubber dengan Metode Grinell dan Program SAP 2000”.

Metode Grinell adalah metode yang menggunakan titik pusat konstruksi sebagai titik berat konstruksi didalam menghitung gaya-gaya yang terjadi pada pipa yang selanjutnya digunakan untuk menghitung tegangan-tegangan yang terjadi pada pipa.

Metode elemen hingga adalah metode numerik yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan teknik dan problem matematis dari suatu gejala phisis. Tipe masalah teknis dan matematis phisis yang dapat diselesaikan dengan metode elemen hingga terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok analisa struktur dan kelompok masalah-masalah non struktur.

Pada tugas akhir ini, digunakan kelompok analisa struktur, yang meliputi analisa tegangan / *stress*. Pada persoalan pembebanan terhadap struktur yang kompleks, pada umumnya sulit dipecahkan melalui matematika analitis. Hal ini disebabkan karena matematika analisis memerlukan besaran atau harga yang harus diketahui pada setiap titik pada struktur yang dikaji.

Penyelesaian analisis dari suatu persamaan diferensial suatu geometri yang kompleks, pembebanan yang rumit , tidak mudah diperoleh. Formulasi dari metode elemen hingga dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini.

Metode ini akan mengadakan pendekatan terhadap harga-harga yang tidak diketahui pada setiap titik secara diskrit. Dimulai dengan permodelan dari suatu benda dengan membagi-bagi dalam bagian yang kecil yang secara keseluruhan masih mempunyai sifat yang sama dengan benda yang utuh sebelum terbagi dalam bagian yang kecil (diskritisasi).

Oleh karena bagian-bagian yang terdiskritisasi berjumlah banyak dan permasalahan matematis yang kompleks, maka digunakan program yang menunjang.

I.2 Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Sedangkan tujuan penulisan tentang kaji teoritik tegangan konstruksi sistem pipa adalah :

1. Menghitung tegangan yang terjadi pada pipa, agar tetap masuk dalam nilai tegangan yang diizinkan berdasarkan kode standar desain pipa yang yang dipakai

2. Menghitung gaya-gaya yang bekerja pada tumpuan pipa agar tetap berada pada batas beban yang diizinkan
3. Menghitung momen-momen yang terjadi pada konstruksi sistem pipa dan mengetahui posisi momen maksimum tersebut
4. Menghitung gaya-gaya yang bekerja pada konstruksi dengan metode elemen hingga melalui program SAP 2000.

I.3 Permasalahan

Suatu rangkaian pipa dapat disebut sebagai konstruksi sistem pipa jika kedua ujung rangkaian pipa tersebut ditumpu jepit (*anchor*), yang berarti kedua ujung tadi tidak boleh bergerak translasi dan rotasi.

Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam perancangan konstruksi sistem pipa , antara lain :

1. Spesifikasi material pipa yang digunakan
2. Jenis fluida yang akan dialirkan
3. Temperatur operasi
4. Tekanan operasi
5. Jenis tumpuan pipa
6. Jenis sambungan yang digunakan

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka dapat dianalisa keamanan konstruksi sistem pipa tersebut. Dari hasil analisa teoritik tegangan-tegangan pipa, tegangan yang terjadi pada konstruksi nanti akan dibandingkan dengan tegangan yield material, maka suatu konstruksi sistem pipa dapat dikatakan aman apabila tegangan geser maksimum yang terjadi lebih kecil dari tegangan yield material.

I.4 Pembatasan Masalah

Dari penjelasan diatas, ternyata pokok permasalahan masih cukup luas. Untuk itu diperlukan suatu pembatasan masalah.

Dalam skripsi ini penulis hanya menganalisa perilaku statik konstruksi sistem pipa yang telah ada, yaitu yang didapat melalui survey data di *PT. Medco E&P Indonesia, Palembang*. Adapun mengenai perhitungan konstruksinya, penulis menggunakan metode Grinell dan program komputer SAP 2000.

I.5 Metodologi Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode pembahasan :

a. Metode literatur

Yaitu mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai buku-buku teks, makalah teknik yang berkaitan dengan konstruksi sistem pipa dan analisa tegangan pada konstruksi sistem pipa.

b. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan di PT. Medco E&P Indonesia, Palembang dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan melihat langsung kondisi permcangan di lapangan.

6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan, maka perlu dibuat sistematika penulisan. Sistematika ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan dan untuk mempersingkat waktu pembacaan, karena berisi penjelasan dari tiap bab secara garis besarnya.

BAB I . PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, permasalahan, pembatasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori dasar yang berhubungan dengan konstruksi sistem pipa serta rumus-rumus dasar yang dipergunakan dalam perhitungan konstruksi sistem pipa. Selain itu juga membahas pengenalan SAP 2000.

BAB III. ANALISA KEAMANAN KONSTRUKSI SISTEM PIPA

Bab ini berisi tentang perhitungan konstruksi sistem pipa antara lain : perhitungan gaya, momen dan tegangan yang terjadi baik dengan metode Grinell dan juga dengan program SAP 2000.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran mengenai penyelesaian permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

1. Grinell, 1978, “ Piping Design and Engineering “, Second Edition, Grinnel Company. Inc
2. David R. Sherwood and Dennis J. Whistance, 1980, “ The Piping Guide “, Syentek Book Company Inc, San Fransisco
3. Sam Kannappan. P. E, 1985, “ Introduction to Pipe Stress Analysis “, John Wiley & Son. Inc
4. Daryl L. Logan, 1986,“ A First Course in the Finite Element Method “, Third Edition, Pws – Kent Publishing Company, Boston
5. Raswari , 1986, “ Teknologi dan Perencanaan Sistem Perpipaan “, UI Press, Jakarta
6. Paul R. Smith and Thomas J. Van Laan, 1987, “ Piping and Pipe Support Systems Design and Engineering “, McGraw – Hill Book Company
7. Yong Bai, 2001, “ Pipelines and Risers “, Elsevier Ocean Engineering Book Series – Volume 3, Elsevier Science. Ltd, UK
8. Ir. Yerri Susatio. MT, 2004, “ Dasar – dasar Metode Elemen Hingga “, ANDI, Yogyakarta
9. Wiryanto Dewobroto, 2007, “ Aplikasi Rekayasa Konstruksi Dengan SAP 2000 “, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
10. Toegas Soegeng Soegiarto, “Perencanaan Pipa Industri Sektor Migas PTK. Akamigas – STEM”